

**PENGARUH KINERJA KEUANGAN TERHADAP
FINANCIAL DISTRESS PADA PERUSAHAAN
TRANSPORTASI DAN LOGISTIK DI BURSA EFEK
INDONESIA**

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Mengikuti Ujian Oral Comprehensive
Sarjana Lengkap Pada Fakultas Ekonomi Universitas Lancang Kuning

Oleh

HELMI NATALIA BATUARA

1862201105

Jurusan Akuntansi



**FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS LANCANG KUNING
PEKANBARU
2023**

TANDA PENGESAHAN SKRIPSI

NAMA : HELMI NATALIA BATUARA

NIM : 1862201105

FAKULTAS : EKONOMI

JURUSAN : AKUNTANSI

JUDUL : PENGARUH KINERJA KEUANGAN TERHADAP
FINANSIAL DISTRESS PADA PERUSAHAAN
TRANSPORTASI DAN LOGISTIK DI BURSA EFEK
INDONESIA

DISETUJUI

PEMBIMBING I



GUSMARILA EKA PUTRI, SE., M.Ak
NIDN: 1014088601

PEMBIMBING II



SERLY NOVIANTI, SE., M.Ak
NIDN: 1007118903

DEKAN



Dr. ARIZAL, N. SE., MM
NIDN: 1023046301

KETUA JURUSAN



AEJUFRI, SE., M.Ak., Ak., CA
NIDN: 1002027001

TANDA PERSETUJUAN SKRIPSI

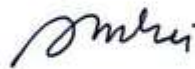
NAMA : HELMI NATALIA BATUARA
NIM : 1862201105
FAKULTAS : EKONOMI
JURUSAN : AKUNTANSI
JUDUL : PENGARUH KINERJA KEUANGAN TERHADAP
FINANSIAL DISTRESS PADA PERUSAHAAN
TRANSPORTASI DAN LOGISTIK DI BURSA EFEK
INDONESIA

KETUA



ALJUFRI, SE. M. AK. AK. CTA
NIDN: 1002027001

SEKERTARIS



INDARTI, SE. MM. Ak. CA
NIDN: 1019117502

ANGGOTA



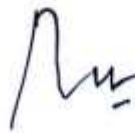
GUSMARILA EKA PUTRI, SE. M. Ak
NIDN: 1014088601



SERLY NOVIANTI, SE. M. Ak
NIDN: 1007118903



IKA BERTY A. SE. M. AK. AK. CA
NIDN: 1006067101



Dr. RINAYANTI RASYAD, SE. MM. Ak. CA
NIDN: 1019086801

**PENGARUH KINERJA KEUANGAN TERHADAP FINANCIAL
DISTRESS PADA PERUSAHAAN TRANSPORTASI DAN LOGISTIK DI
BURSA EFEK INDONESIA**

Oleh:

HELMINATALIA BATUARA
1862201105

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *Current Ratio*, *Debt to Asset Ratio* dan *Return On Asset* terhadap *financial distress*. Sampel penelitian ini adalah perusahaan transportasi dan logistik yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2018-2020. Sampel yang digunakan berjumlah 39 jumlah observasi dari 13 perusahaan. Penelitian ini menggunakan regresi linier berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengujian hipotesis variabel *Current Ratio* memiliki pengaruh signifikan terhadap *financial distress* dengan tingkat signifikan $0,000 < 0,05$ sehingga H_1 diterima. *Debt to Asset Ratio* memiliki pengaruh signifikan terhadap *financial distress* dengan tingkat signifikan $0,000 < 0,05$ sehingga H_2 diterima. *Return On Asset* tidak memiliki pengaruh terhadap *financial distress* sehingga H_3 ditolak. Dan *Current Ratio*, *Debt to Asset Ratio* dan *Return On Asset* secara simultan berpengaruh terhadap *financial distress* sehingga H_4 diterima.

Kata Kunci : *Current Ratio*, *Debt to Asset Ratio*, *Return On Asset*, *Financial Distress*

**THE EFFECT OF FINANCIAL PERFORMANCE ON FINANCIAL
DISTRESS IN TRANSPORTATION AND LOGISTICS COMPANIES ON
THE INDONESIA STOCK EXCHANGE**

By :

HELMI NATALIA BATUARA

1862201105

ABSTRACT

This study aims to determine the effect of Current Ratio, Debt to Asset Ratio and Return On Assets on financial distress. The sample for this research is a transportation and logistics company listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) in 2018-2020. The sample used amounted to 39 observations from 13 companies. This study uses multiple linear regression. The results showed that testing the current ratio variable hypothesis has a significant effect on financial distress with a significant level of $0.000 < 0.05$ so that H_1 is accepted. Debt to Asset Ratio has a significant effect on financial distress with a significant level of $0.000 < 0.05$ so that H_2 is accepted. Return On Assets has no effect on financial distress so H_3 is rejected. And the Current Ratio, Debt to Asset Ratio and Return On Assets simultaneously affect financial distress so that H_4 is accepted.

**Keywords : Current Ratio, Debt to Asset Ratio, Return On Asset,
Financial Distress**

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa :

1. Karya tulis dalam bentuk skripsi ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik (Sarjana, Magister, dan atau Doctor) baik di Universitas Lancang Kuning maupun di perguruan tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini murni gagasan, rumusan dan penelitian sendiri tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan dari tim pembimbing.
3. Dalam karya tulis ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dalam daftar pustaka.
4. Pernyataan ini dibuat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang diperoleh karena karya tulis ini, serta lainnya sesuai dengan norma yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Pekanbaru, 19 Januari 2023

Yang Membuat Pernyataan,



HELMi NATALIA BATUARA

KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa karena rahmatNya sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi dengan judul **“Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap *Financial Distress* Pada Perusahaan Transportasi dan Logistik di Bursa Efek Indonesia”**. Untuk memenuhi syarat memperoleh sarjana (S1) pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Lancang Kuning.

Dalam penyelesaian skripsi tidak terlepas dari bimbingan serta arahan dari berbagai pihak. Untuk itu, penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Bapak Dr. Junaidi, S.S., M.Hum selaku rektor Universitas Lancang Kuning.
2. Bapak Dr. Arizal. N, S.E., MM selaku dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Lancang Kuning.
3. Bapak Aljufri, S.E., M.Ak, Ak, CA selaku Ketua Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Lancang Kuning.
4. Ibu Gusmarila Eka Putri, S.E., M.Ak selaku dosen pembimbing pertama yang telah membantu dan membimbing serta memberikan ilmu dan saran kepada penulis.
5. Ibu Serly Novianti, S.E., M.Ak selaku dosen pembimbing kedua yang telah membantu dan membimbing serta memberikan ilmu dan saran kepada penulis.
6. Ibu Faizah Kamilah, S.E., M.Ak, Ak sebagai penasehat akademis.

7. Bapak dan Ibu dosen serta tata usaha Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Lancang Kuning yang telah memberikan dukungan serta motivasi kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi.
8. Terkhusus kepada ibu serta abang dan adik penulis yang telah memberikan doa, nasehat, semangat, cinta dan kasih dalam mendidik dan menemani penulis dengan segenap jiwa yang tidak akan mungkin terbalaskan oleh penulis. Semoga Tuhan memberikan kesehatan dan juga umur panjang.
9. Kepada kerabat, saudara serta sahabat (sekontrakan dan thewiks) yang sudah memberikan doa, dukungan dan juga semangat kepada penulis.
10. Kepada suami penulis yang sudah memberikan doa, perhatian, dukungan dan juga waktu untuk menemani penulis dalam penyelesaian skripsi.
11. Teman-teman seangkatan 2018 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Lancang Kuning yang sudah mewarnai perjalanan penulis dalam perkuliahan sehingga menyenangkan.
12. Semua pihak yang tak dapat disebutkan satu per satu yang membantu proses pembuatan skripsi ini. Penulis juga mengucapkan banyak terimakasih atas bantuannya kepada penulis.

Penulis menyadari bahwa dalam skripsi ini masih terdapat kekurangan, untuk itu penulis mengharapkan kritik serta saran yang membangun agar skripsi ini dapat menjadi lebih baik. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat serta menambah pengetahuan bagi semua pihak khususnya pembaca.

Akhir kata penulis berharap semoga maksud dan tujuan dari skripsi ini dapat tersampaikan dengan baik.

Pekanbaru, 19 Januari 2023

Penulis

HELMI NATALIA BATUARA

DAFTAR ISI

ABSTRAK

PERNYATAAN

KATA PENGANTAR i

DAFTAR ISI iv

DAFTAR TABEL viii

DAFTAR GAMBAR x

BAB I PENDAHULUAN 1

1.1. LATAR BELAKANG PENELITIAN 1

1.2. PERUMUSAN MASALAH 9

1.3. TUJUAN DAN MANFAAT PENELITIAN 10

1.3.1. TUJUAN PENELITIAN 10

1.3.2. MANFAAT PENELITIAN 10

1.4. SISTEMATIKA PENULISAN 11

BAB II TELAAH PUSTAKA, KERANGAKA PEMIKIRAN DAN HIPOTESIS 13

2.1. TELAAH PUSTAKA 13

2.1.1. Teori Signal 13

2.1.2. *Financial Distress* 14

2.1.3. Altman Z-Score 16

2.1.4. Kinerja Keuangan 21

2.1.5. Rasio Keuangan 21

2.1.6. Penelitian Terdahulu 28

2.2. KERANGKA PEMIKIRAN	37
2.2.1. Pengaruh <i>Current Ratio</i> terhadap <i>Financial Distress</i> pada Perusahaan Transportasi dan Logistik Periode 2018-2020	37
2.2.2. Pengaruh <i>Debt to Asset Ratio</i> terhadap <i>Financial Distress</i> pada Perusahaan Transportasi dan Logistik Periode 2018-2020	38
2.2.3. Pengaruh <i>Return On Asset</i> terhadap <i>Financial Distress</i> pada Perusahaan Transportasi dan Logistik Periode 2018-2020	39
2.2.4. Pengaruh <i>Current Ratio</i> , <i>Debt to Asset Ratio</i> dan <i>Return On Asset</i> terhadap <i>Financial Distress</i> pada Perusahaan Transportasi dan Logistik Periode 2018-2020.....	40
2.3. HIPOTESIS	40
BAB III METODE PENELITIAN.....	42
3.1. OBJEK PENELITIAN.....	42
3.2. POPULASI DAN SAMPEL.....	42
3.2.1. POPULASI.....	42
3.2.2. SAMPEL.....	42
3.3. TEKNIK PENGAMBILAN SAMPEL.....	43
3.4. JENIS DAN SUMBER DATA.....	44
3.4.1. JENIS DATA	44
3.4.2. SUMBER DATA	45
3.5. TEKNIK PENGUMPULAN DATA	45
3.6. IDENTIFIKASI DAN OPERASIONALISASI VARIABEL.....	45
3.7. ANALISIS DATA	51
BAB IV GAMBARAN UMUM OBYEK PENELITIAN.....	60

BAB V HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	71
5.1. HASIL PENELITIAN	71
5.1.1. Hasil Altman Z-Score.....	71
5.1.2. Hasil Analisis Statistik Deskriptif	73
5.1.3. Hasil Uji Asumsi Klasik.....	75
5.1.3.1. Hasil Uji Normalitas.....	75
5.1.3.2. Hasil Uji Multikolinearitas	76
5.1.3.3. Hasil Uji Autokorelasi	77
5.1.3.4. Hasil Uji Heterokedastisitas	77
5.1.4. Hasil Analisis Regresi Linear Berganda	79
5.1.5. Hasil Uji Hipotesis	80
5.1.5.1. Hasil Uji Parsial (Uji t).....	81
5.1.5.2. Hasil Uji Simultan (Uji F)	83
5.1.5.3. Hasil Uji Koefisien Determinasi	83
5.2. PEMBAHASAN.....	84
5.2.1. Pengaruh <i>Current Ratio</i> terhadap <i>Financial Distress</i> pada Perusahaan Transportasi dan Logistik Periode 2018-2020.....	84
5.2.2. Pengaruh <i>Debt to Asset Ratio</i> terhadap <i>Financial Distress</i> pada Perusahaan Transportasi dan Logistik Periode 2018-2020.....	85
5.2.3. Pengaruh <i>Return On Asset</i> terhadap <i>Financial Distress</i> pada Perusahaan Transportasi dan Logistik Periode 2018-2020.....	85
5.2.4. Pengaruh <i>Current Ratio</i> , <i>Debt to Asset Ratio</i> dan <i>Return On Asset</i> terhadap <i>Financial Distress</i> pada Perusahaan Transportasi dan	

Logistik Periode 2018-2020.....	86
BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN	88
6.1. KESIMPULAN	88
6.2. SARAN.....	89
DAFTAR PUSTAKA	91
BIOGRAFI PENULIS.....	95
LAMPIRAN	96

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Data Total Aset, Total Hutang, Total Ekuitas dan Laba Rugi PT. Garuda Indonesia Periode 2018-2020.....	7
Tabel 1.2 Data Total Aset, Total Hutang, Total Ekuitas dan Laba Rugi PT. Blue Bird Tbk Periode 2018-2020.....	8
Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu.....	32
Tabel 3.1 Daftar Perusahaan.....	43
Tabel 3.2 Kriteria Sampel	44
Tabel 3.3 Identifikasi dan Operasionalisasi Variabel	50
Tabel 3.4 Model Altman Z-Score.....	53
Tabel 5.1 Hasil Altman Z-Score.....	71
Tabel 5.2 Hasil Analisis Statistik Deskriptif	73
Tabel 5.3 Hasil Uji Normalitas.....	75
Tabel 5.4 Hasil Uji Multikolinearitas	76
Tabel 5.5 Hasil Uji Autokorelasi.....	77
Tabel 5.6 Hasil Analisis Regresi Berganda.....	79
Tabel 5.7 Hasil Uji T.....	81

Tabel 5.8 Hasil Uji F	83
Tabel 5.9 Hasil Uji Koefisien Determinasi	84

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Model Penelitian.....	40
Gambar 5.1 Grafik Scatterplot	78

BAB I

PENDAHULUAN

1.1.LATAR BELAKANG PENELITIAN

Perkembangan ekonomi dunia dalam beberapa tahun terakhir ini telah mengalami kemajuan yang sangat pesat. Namun, hal itu tidak juga dapat menentukan bahwa suatu perusahaan akan terus tetap aman dan bertahan dalam persaingan pasar (Rani;2017). Bagi beberapa perusahaan ada beberapa hal yang mungkin dapat menyebabkan mereka mengalami kondisi *financial distress*.

Kondisi ekonomi yang selalu mengalami perubahan dari waktu ke waktu telah mempengaruhi kegiatan dan kinerja perusahaan, baik perusahaan kecil maupun perusahaan besar. Persaingan perusahaan satu dan yang lainnya juga tidak dapat dihindarkan, sehingga menyebabkan biaya yang dikeluarkan perusahaan juga semakin tinggi. Kondisi tersebut akan mempengaruhi perusahaan.

Sektor infrastruktur, utilitas dan transportasi merupakan sektor yang padat modal dan menuntut pendanaan jangka panjang, sehingga investor masih dibayangi akan risiko yang tinggi ketika berinvestasi pada sektor ini. Investor tentunya akan sangat mempertimbangkan potensi keuntungan dan risiko yang didapat ketika hendak berinvestasi. Oleh karena itu, untuk menarik investor pengelolaan perusahaan harus dilakukan dengan sebaik mungkin. Wujud dari pengelolaan perusahaan yang baik dapat dilihat dari kinerja perusahaan yang salah satunya dapat dinilai melalui pertumbuhan laba. Apabila kinerja perusahaan baik

maka pertumbuhan laba akan meningkat dan begitu pula sebaliknya apabila kinerja perusahaan tidak baik maka pertumbuhan laba akan menurun.

Gambaran suram sektor transportasi sepanjang semester I 2020, terutama saat pandemi corona terlihat dari penurunan jumlah penumpang dari seluruh jenis transportasi pada Mei 2020. Kerugian terbesar dirasakan maskapai penerbangan, sebab jumlah penumpang baik domestik maupun internasional turun lebih dari 50% pada Mei 2020. Untuk bertahan di tengah pandemi, beberapa perusahaan transportasi melakukan strategi menekan biaya operasional, dengan pemangkasan gaji atau melakukan pemutusan hubungan kerja (PHK) dan menunda pembelian barang-barang modal selama pandemi karena operasional terdampak pandemi. (<https://katadata.co.id>, diakses pada 01 Oktober 2022).

Financial distress atau kesulitan keuangan akan dialami oleh perusahaan sebelum terjadi kebangkrutan. *Financial distress* merupakan kondisi krisis ekonomi yang mana perusahaan mengalami kerugian beberapa tahun terakhir karena dianggap tidak mampu membayar kewajiban saat jatuh tempo. Penurunan ekonomi di perusahaan perlu di waspadai oleh pihak manajemen. Oleh sebab itu, pihak manajemen sebaiknya mengambil tindakan dengan melakukan prediksi dini agar dapat memperbaiki kondisi ekonomi perusahaan. *Financial distress* timbul dari berbagai situasi hingga perusahaan menghadapi masalah kesulitan ekonomi.

Menurut (Sinaga;2019) ditinjau dari kondisi keuangan terdapat tiga keadaan penyebab *financial distress* antara lain faktor kekurangan modal, beban utang yang terlalu besar serta mengalami kerugian berkelanjutan. Masing-masing

aspek mempunyai keterkaitan sehingga keseimbangannya perlu dijaga agar perusahaan dapat terhindar dari kondisi *financial distress* hingga terjadi kebangkrutan.

Kesulitan keuangan dikaitkan dengan kondisi bahwa laba operasi tidak dapat menutupi total biaya tetap dan biaya hangus. Semakin rendah *interest cover* rasio maka perusahaan semakin terbebani oleh beban utang (Bhattacharjee & Han; 2014). Situasi *financial distress* muncul karena pertumbuhan yang tidak terkendali, adanya ekspansi modal kerja yang rendah, teknik peramalan arus kas yang buruk dan ketidakmampuan untuk memprediksi serta menghitung arus kas. Kesulitan keuangan menciptakan berbagai masalah seperti penjualan perusahaan yang rendah, biaya yang tinggi, anggaran penetapan harga yang tidak realistis, arus kas perusahaan yang tidak cukup untuk menjalankan operasi bisnis dengan lancar, saldo akun yang tidak mencukupi dan manajemen hutang yang buruk (Younas et al; 2021).

Financial Distress sendiri bisa di prediksi dengan melihat kinerja keuangan perusahaannya, diantaranya *likuiditas*, *leverage*, dan *profitabilitas*. Pertama, yaitu likuiditas, likuiditas sendiri diartikan sebagai kemampuan perusahaan melakukan pemenuhan kewajiban perusahaan jangka pendek. Apabila likuiditas suatu perusahaan kecil maka dapat mengindikasikan bahwa asset perusahaan tidak dapat menutupi Hutang perusahaan. Sehingga perusahaan tidak dapat melunasi Hutangnya. Dimana apabila perusahaan mengalami penurunan dalam likuiditasnya, maka terdapat risiko adanya *financial distress* pada perusahaan tersebut. Rasio likuiditas yang digunakan dalam

penelitian ini adalah *current ratio*. *Current Ratio* merupakan rasio likuiditas yang mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi hutang jangka pendeknya dengan menggunakan aktiva lancarnya. Semakin besar rasio ini maka semakin kecil kemungkinan perusahaan mengalami *financial distress*. Namun apabila semakin kecil rasio ini maka semakin besar kemungkinan perusahaan mengalami *financial distress* karena perusahaan tidak mampu dalam memenuhi hutang jangka pendeknya.

Yang kedua yaitu profitabilitas, diartikan sebagai suatu kemampuan perusahaan dalam mencetak laba dengan memaksimalkan aset-aset perusahaan dan modal saham tertentu. Perusahaan dengan nilai profitabilitas yang tinggi dan positif menunjukkan perusahaan tersebut telah baik dalam mencetak laba. Namun sebaliknya jika perusahaan profitabilitasnya kecil dan negatif maka perusahaan tersebut terindikasi *Financial Distress*. Rasio profitabilitas yang digunakan dalam penelitian ini *Return On Assets* untuk menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari penggunaan seluruh aset yang dimiliki perusahaan. Semakin tinggi rasio *return on assets* maka semakin baik karena menandakan kinerja keuangan perusahaan baik dan memperoleh laba yang besar. Namun semakin rendah rasio ini maka dapat mengarah kepada prediksi *financial distress*.

Yang ketiga yaitu *leverage*, adalah rasio yang menggambarkan seberapa mampu perusahaan mengalokasikan hutangnya pada kegiatan operasional perusahaannya dan aktiva-aktiva perusahaan. *Leverage* menunjukan berapa besar kegiatan operasional perusahaan dipenuhi oleh utang. Dimana apabila nilai

leverage suatu perusahaan tinggi dapat mengakibatkan tingginya juga risiko perusahaan mengalami *financial distress*. Rasio leverage yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Debt to Asset Ratio*. *Debt to Total Assets* digunakan untuk mengukur seberapa besar utang perusahaan berpengaruh terhadap pembiayaan aset. Semakin tinggi rasio ini maka mengurangi kemampuan perusahaan untuk memperoleh tambahan pinjaman dari kreditor sehingga perusahaan tidak mampu dalam melunasi utangnya dengan total aset yang dimiliki. Namun, jika rasio ini semakin kecil menunjukkan bahwa sedikitnya aset perusahaan yang dibiayai oleh utang.

Dalam memprediksi *financial distress* pada suatu perusahaan, ada beberapa metode prediksi kebangkrutan yang digunakan, salah satunya adalah metode Altman Z-Score. Model prediksi kebangkrutan suatu perusahaan pertama kali ditemukan oleh Altman pada tahun 1968 yang terkenal dengan Z-Scorenya. Model Altman telah banyak digunakan oleh para praktisi dalam memprediksi tingkat kebangkrutan suatu perusahaan (Amaliah; 2016).

Model *Altman Z-Score* dikembangkan oleh Edward I. Altman dengan menggunakan metode *multiple discriminant analysis*. Peneliti memilih untuk menggunakan metode analisis *Altman* (metode *Z-Score*) karena metode *Z-Score* mudah digunakan serta mampu memperoleh tingkat ketepatan prediksi hingga 95%. (Wulandari dan Widayanti; 2017). Selain itu, peneliti memilih menggunakan metode analisis Altman karena terdapat rasio laba sebelum pajak dan bunga terhadap total aktiva yang merupakan indikator terbaik untuk

mengetahui terjadinya potensi kebangkrutan dan nilainya lebih ketat dalam menilai tingkat kebangkrutan.

Salah satu fenomena kebangkrutan yang pernah terjadi adalah kasus perusahaan transportasi PT. Garuda Indonesia. Semenjak terjadinya pandemic covid 19, perusahaan transportasi dan logistik yang ada di Indonesia ikut merasakan dampaknya. Dikarenakan beberapa kebijakan yang ditetapkan oleh pemerintah seperti kebijakan PSBB dan PPKM dan beberapa aturan lain seperti larangan perjalanan keluar kota dan luar negeri membuat banyak perusahaan transportasi mengalami kerugian yang cukup besar. Pasalnya kebijakan tersebut ditetapkan dalam kurun waktu yang cukup lama. Meskipun saat ini pemerintah sudah melakukan beberapa upaya untuk menstimulus perekonomian dengan berbagai kebijakan, namun hingga saat ini keadaan perekonomian dan perusahaan transportasi masih berada dalam upaya pemulihan.

Permasalahan PT. Garuda Indonesia Tbk yang terjadi saat ini diduga dipengaruhi oleh beberapa faktor yaitu kondisi keuangan Garuda Indonesia. Pada laporan keuangan terlihat bahwa total hutang pada perusahaan semakin meningkat dari tahun 2018-2020 dan pada tahun 2020 perusahaan mengalami kerugian yang sangat besar.

Tabel 1.1

**Data Total Aset, Total Hutang, Total Ekuitas dan Laba Rugi PT. Garuda
Indonesia Periode 2018-2020 (Dolar Amerika)**

Thn	Total Aset	Total Hutang	Total Ekuitas	Laba (rugi)
2018	4.371.659.686	3.461.471.314	910.188.372	5.018.308
2019	4.455.675.774	3.735.052.883	720.622.891	6.457.765
2020	10.789.980.407	12.733.004.654	(1.943.024.247)	(2.476.633.349)

Sumber : www.idx.co.id

Selain itu, perusahaan transportasi yang mengalami kasus yang sama adalah *PT. Blue Bird*. *PT Blue Bird Tbk* tercatat mengalami kerugian sebesar Rp 93,67 miliar sepanjang semester I 2020 akibat pandemi corona. Padahal pada periode yang sama tahun lalu, perseroan berhasil mengantongi laba bersih senilai Rp 158,37 miliar, artinya profitabilitasnya turun hingga 159,15%. Berdasarkan laporan keuangan belum teraudit, kerugian Blue Bird sejalan dengan pendapatan bersih yang hanya Rp 1,15 triliun pada semester I 2020. Raihan tersebut turun 39,86% dibandingkan semester I 2019 yang sebesar Rp 1,91 triliun. Pada laporan keuangan, total hutang dari tahun 2018-2020 semakin meningkat dan perusahaan mengalami penurunan pada laba bahkan merugi pada tahun 2020.

Tabel 1.2

Data Total Aset, Total Hutang, Total Ekuitas dan Laba Rugi PT. Blue Bird Tbk Periode 2018-2020 (Jutaan Rupiah)

Thn	Total Aset	Total Hutang	Total Ekuitas	Laba (rugi)
2018	6.955.157	1.689.996	5.265.161	460.273
2019	7.424.304	2.016.202	5.408.102	315.622
2020	7.253.114	2.017.591	5.235.523	(163.183)

Sumber : www.idx.co.id

Penelitian mengenai financial distress sudah banyak dilakukan oleh peneliti sebelumnya, seperti (Maysaroh,dkk; 2022) yang berjudul “Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap *Financial Distress* Perusahaan Asuransi di Indonesia Sebelum dan Saat Pandemi Covid-19”. Berdasarkan riset, kesimpulan yang dapat diambil adalah tidak adanya pengaruh signifikan rasio profitabilitas yang diukur dengan ROE terhadap *financial distress* pada perusahaan asuransi di BEI periode 2019-2020, variabel likuiditas yang diukur dengan CR tidak berpengaruh signifikan terhadap *financial distress* perusahaan asuransi di BEI tahun periode 2019-2020, dan rasio *leverage* yang diukur dengan DAR berpengaruh positif signifikan terhadap *financial distress* perusahaan asuransi di BEI periode 2019-2020, sesuai dengan temuan penelitian.

Selanjutnya, penelitian yang dilakukan oleh Fatikh (2020) yang berjudul “Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap *Financial Distress* Pada Perusahaan Tekstil dan Germent di BEI”. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa tidak ada pengaruh antara leverage dan profitabilitas terhadap *financial distress* perusahaan,

dan terdapat pengaruh negative antara likuiditas terhadap financial distress perusahaan. Penelitian selanjutnya dilakukan oleh Putri Syuhada (2020) dengan judul “Pengaruh Kinerja Keuangan dan Ukuran Perusahaan Terhadap *Financial Distress* Pada Perusahaan Properti dan *Real Estate* pada Burs Efek Indonesia”. Hasil penelitian ini menunjukkan terdapat pengaruh antara rasio likuiditas, *leverage*, profitabilitas, dan arus kas terhadap financial distress perusahaan.

Dari hasil penelitian terdahulu independen yang diteliti dan pengaruhnya terhadap variabel dependen hasilnya tidak sama dan konsisten. penelitian tersebut menjadi alasan peneliti untuk kembali meneliti tentang *financial distress* menggunakan rasio keuangan dan penulis juga tertarik untuk mengetahui hasil penilaian *financial distress* pada perusahaan sub sektor transportasi menggunakan metode Altman Z-Score. Oleh karena itu, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “**PENGARUH KINERJA KEUANGAN TERHADAP FINANCIAL DISTRESS PADA PERUSAHAAN TRANSPORTASI DAN LOGISTIK DI BURSA EFEK INDONESIA**”.

1.2. PERUMUSAN MASALAH

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan di atas, maka diperoleh rumusan masalah sebagai berikut :

1. Apakah *Current Ratio* berpengaruh terhadap financial distress pada perusahaan transportasi dan logistik periode 2018-2020?
2. Apakah *Debt to Asset Ratio* berpengaruh terhadap financial distress pada perusahaan transportasi dan logistik periode 2018-2020?

3. Apakah *Return On Asset* berpengaruh terhadap financial distress pada perusahaan transportasi dan logistik periode 2018-2020?
4. Apakah *Current Ratio*, *Debt to Asset Ratio*, *Return On Asset* berpengaruh terhadap financial distress pada perusahaan transportasi dan logistik periode 2018-2020?

1.3 TUJUAN DAN MANFAAT PENELITIAN

1.3.1 TUJUAN PENELITIAN

Sesuai dengan permasalahan yang telah dikemukakan, tujuan penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui pengaruh *Current Ratio* terhadap *financial distress* pada perusahaan transportasi dan logistik periode 2018-2020.
2. Untuk mengetahui pengaruh *Debt to Asset Ratio* terhadap *financial distress* pada perusahaan transportasi dan logistik periode 2018-2020.
3. Untuk mengetahui pengaruh *Return On Asset* terhadap *financial distress* pada perusahaan transportasi dan logistik periode 2018-2020.
4. Untuk mengetahui pengaruh *Current Ratio*, *Debt to Asset Ratio*, *Return On Asset* terhadap *financial distress* pada perusahaan transportasi dan logistik periode 2018-2020.

1.3.2 Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian yang terdahulu yang telah dikemukakan, maka diharapkan dari penelitian ini memiliki manfaat bagi pihak-pihak diantaranya sebagai berikut:

1. Bagi Akademis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi atau wawasan serta dapat dijadikan sebagai bahan referensi untuk menambah ilmu pengetahuan bagi penelitian lain yang akan melakukan penelitian sejenis dan dapat digunakan sebagai bahan perbandingan.

2. Bagi Perusahaan

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat serta informasi tambahan bagi pihak manajemen mengenai profitabilitas, likuiditas, dan leverage terhadap financial distress perusahaan transportasi dan logistic.

3. Bagi Penulis

Penelitian ini diharapkan dapat memperluas ilmu pengetahuan, wawasan serta pengalaman terkait profitabilitas, likuiditas, dan leverage terhadap *financial distress* perusahaan transportasi dan logistic.

1.4 SISTEMATIKA PENULISAN

Sistematika penulisan ini dibuat untuk memudahkan pembaca memahami pembahasan yang telah diuraikan dalam penelitian ini sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini berisikan tentang latar belakang, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian serta sistematika penulisan.

BAB II TELAAH PUSTAKA, KERANGKA PEMIKIRAN DAN HIPOTESIS

Bab ini berisikan telaah pustaka terkait dengan teori yang digunakan dalam penelitian, kerangka pemikiran, serta hipotesis penelitian.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Dalam bab ini menguraikan tentang objek penelitian, populasi dan sampel, teknik pengambilan sampel, jenis dan sumber data, teknik pengumpulan data, identifikasi dan operasionalisasi variabel, dan metode analisis data.

BAB IV GAMBARAN UMUM OBJEK PENELITIAN

Dalam bab ini diuraikan mengenai gambaran umum objek penelitian seperti nama perusahaan dan profil perusahaan.

BAB V HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Dalam bab ini akan diuraikan hasil dari penelitian yang dilakukan penulis serta pembahasan mengenai hasil dari penelitian.

BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN

Dalam bab ini merupakan bab penutup yang akan mengemukakan kesimpulan dan saran yang dapat mengatasi permasalahan yang terjadi saat penulis meneliti.

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

6.1 KESIMPULAN

Berdasarkan pembahasan yang dilakukan, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Variabel *Current Ratio* (CR) secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap *financial distress* pada perusahaan transportasi dan logistik periode 2018-2020. Artinya kemampuan likuiditas merupakan faktor dalam menentukan potensi *financial distress* yang mana mampu membayar kewajiban lancarnya dengan menggunakan aset lancar (CR) yang dimiliki perusahaan.
2. Variabel *Debt to Asset Ratio* (DAR) secara parsial berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *financial distress* pada perusahaan transportasi dan logistik periode 2018-2020. Artinya kemampuan *leverage* merupakan faktor dalam menentukan potensi *financial distress* yang mana mampu memenuhi kewajibannya baik kewajiban jangka panjang maupun jangka pendek.
3. Variabel *Return On Asset* (ROA) secara parsial tidak berpengaruh terhadap *financial distress* pada perusahaan transportasi dan logistik periode 2018-2020. Artinya kemampuan profitabilitas tidak merupakan faktor dalam menentukan potensi *financial distress* yang mana semakin tinggi rasio

ROA yang dihasilkan oleh perusahaan maka semakin rendah kemungkinan terjadinya financial distress. Sebaliknya semakin rendah rasio ROA yang dihasilkan oleh perusahaan menunjukkan kinerja keuangan tidak baik sehingga mengakibatkan profitabilitas menurun dan kemungkinan terjadinya financial distress semakin besar.

4. Variabel *Current Ratio*, *Debt to Asset Ratio*, *Return On Asset* secara simultan berpengaruh signifikan terhadap *financial distress* pada perusahaan transportasi dan logistik periode 2018-2020. Artinya kemampuan likuiditas, leverage dan profitabilitas jika diuji multivariate maka akan menimbulkan hasil prediksi *financial distress* yang cukup akurat sebesar 98,2%.

6.2 SARAN

Peneliti menyadari bahwa penelitian ini masih jauh dari kata sempurna. Untuk itu berdasarkan hasil penelitian, maka penulis memberikan saran sebagai berikut:

1. Bagi perusahaan hendaknya tetap memperhatikan *Current Ratio*, *Debt to Asset Ratio*, *Return On Asset* karena variabel tersebut dapat mengetahui sejak dini jika ada indikasi terjadinya *financial distress* dan dapat mengambil keputusan sesegera mungkin.
2. Bagi peneliti selanjutnya disarankan dapat menggunakan metode prediksi *financial distress* lainnya dan menambah jumlah sampel serta periode penelitian.

3. Bagi peneliti selanjutnya disarankan dapat menambah lebih banyak tahun pengamatan.
4. Bagi peneliti selanjutnya disarankan dapat memilih objek perusahaan yang beresiko tinggi untuk dapat melihat lebih dalam mengenai *financial distress*.

DAFTAR PUSTAKA

- Al-khatib, H. B., & Al-Horani, A. 2015. *Predicting Financial distress of Public Companies Listed in Amman Stock Exchange*. European Scientific Journal.
- Altman, Edward, I, Edith, Wang, 2019, *Corporate Financial Distress, Restructuring and Bankruptcy*, 4th, John Wiley&Sons Inc.
- Amalia, N. I., & Mardani, R. M. 2016. *Analisis Rasio Keuangan Terhadap Financial Distress*. Jurnal Riset Manajemen, 186–199.
- Arthana, R. 2021. *Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Financial Distress Pada Perusahaan Sub Sektor Bangunan Konstruksi Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2019*, Jurnal Syntax Admiration, Vol. 2 No. 10 Oktober, hal. 1960-1968.
- Asfali, I., Kartika, R., Hasanudin, Perdana, N. S., Dillak, V. J., Gandhy, Fardinal, Aini, D. Q., Purwohandoko, Zamachsyari, A. Z., Amanah, L., Sutra, F. M., Mais, R. G., Ghozali, I., & Setyowati, W. 2019. *Pengaruh Kinerja Keuangan Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Financial Distress*. Jurnal Ilmu Manajemen, 7(1), 27–34.
- Babuna, P., Yang, X., Gyllbag, A., Awudi, D. A., Ngmenbelle, D., & Bian, D. 2020. *The impact of covid-19 on the insurance industry*. International Journal of Environmental Research and Public Health, 17(16), 1–14.
- Baklouti, N., Gautier, F., & Affes, H. 2016. *Corporate Governance and Financial distress of European Commercial Banks*. Journal of Business Studies Quarterly.
- Bhattacharjee, A., & Han, J. 2014. *Financial distress of Chinese firms: Microeconomic, macroeconomic and institutional influences*. China Economic Review, 30, 244–262.
- Brigham, Eugene F. dan Huston, Joel. 2011. *Dasar Dasar Manajemen Keuangan Terjemahan*. Edisi 10. Jakarta: Salemba Empat.
- Carolina, V., Marpaung, E. I., & Pratama, D. 2018. *Analisis Rasio Keuangan Untuk Memprediksi Kondisi Financial Distress (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2015)*, Jurnal Akuntansi Maranatha, 9(2), 137–145.
- Crespí-Cladera, R., Martín-Oliver, A., & Pascual-Fuster, B. 2021. *Financial distress in the hospitality industry during the Covid-19 disaster*. Tourism Management.

- Damajanti, A., & Hasnita Wulandari, R. 2021. *Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Financial Distress Pada Perusahaan Sektor Perdagangan Eceran Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2018*, Jurnal Ilmiah Bidang Ilmu Ekonomi, 19(1), 29–44.
- Dianova, A., & Nahumury, J. 2019. *Investigating the Effect of Liquidity, Leverage, Sales Growth and Good Corporate Governance on Financial distress*, Journal of Accounting and Strategic Finance, 2(2), 143–156.
- Didier, T., Huneus, F., Larrain, M., & Schmukler, S. L. 2021. *Financing firms in hibernation during the COVID-19 pandemic*. Journal of Financial Stability.
- Dirman, A. 2020. *Financial Distress: The Impacts Of Profitability, Liquidity, Leverage, Firm Size, And Free Cash Flow*. International Journal Of Business, Economics And Law, 22(1), 17–25.
- Fahlevi, E. D., & Mukhibad, H. 2018. *Penggunaan Rasio Keuangan Dan Good Corporate Governance Untuk Memprediksi Financial Distress*, Jurnal Reviu Akuntansi Dan Keuangan.
- Fahmi, Irham. 2012. *Analisis Kinerja Keuangan*. Bandung: Alfabeta.
- _____. 2017. *Analisis Laporan Keuangan*. Bandung: Alfabeta.
- Fitriani, M., & Huda, N. 2020. *Analisis Prediksi Financial Distress Dengan Metode Springate (S-Score) Pada Pt Garuda Indonesia Tbk*. Nominal: Barometer Riset Akuntansi Dan Manajemen.
- Gunawan, B., & Putra, H. C. 2021. *Determinant Of Financial Distress (Empirical Study Of Manufacturing Companies Listed On The Indonesia Stock Exchange And Malaysia Stock Exchange Period 2017-2018)*. Advances In Economics, Business And Management Research, 176(January), 113–120.
- Hanafi, Manduh. M, Halim Abdul. 2016. *Analisis Laporan Keuangan Edisi ke 5*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Handajani, S. 2012. *Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Financial Distress Pada Perusahaan Perbankan Di Bei Pada Tahun 2008-2011*. 1–4.
- Harahap, A. M. 2016. *Prediction of financial distress in foreign exchange banking firms using risk analysis, good corporate governance, earnings, and capital*. The Indonesian Accounting Review, 5(1), 33.
- Jansen, M. C., & Meckling, W. H. 1976. *Racial diversity and its asymmetry within and across hierarchical levels: The effects on financial performance*. Journal of Financial Economic 3, 305–360.

- Kasmir. 2014. *Analisis Laporan Keuangan*. Cetakan Ke 7. Jakarta: PT. Raja Grafindo, Persada.
- _____. 2015. *Analisis Laporan Keuangan*. Edisi Satu. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada.
- Kusanti, O., & Andayani. 2015. *Pengaruh Good Corporate Governance Dan Rasio Keuangan Terhadap Financial distress*, Jurnal Ilmu & Riset Akuntansi.
- Lord, J., Landry, A., Savage, G. T., & Weech-Maldonado, R. 2020. *Predicting Nursing Home Financial distress Using the Altman Z-Score*. Inquiry (United States).
- Made, Ni, I, Made. 2019. *Pengaruh Likuiditas, Leverage, dan Kepemilikan Institusional Terhadap Financial Distress pada Perusahaan Property dan Real Estate*, E-Jurnal Manajemen, Vol. 8 No. 5, hal. 3110-3137.
- Manahan, Tampubolon. 2013. *Manajemen Keuangan*. Penerbit: Mitra Wacana.
- Masita, Ainnun, Purwohandoko. 2020. *Analisis Pengaruh Rasio Keuangan, Kepemilikan Manajerial, dan Kepemilikan Institusional Terhadap Financial Distress Pada Perusahaan Sektor Perdagangan, Jasa dan Investasi Yang Terdaftar di BEI tahun 2015-2018*, Jurnal Ilmu Manajemen, Vol. 8 No. 3, hal. 894-908
- Marota, Rochman, Asep Alipudin, Ayursila Maiyarash. 2018. *Pengaruh Debt to Assets Ratio (DAR), Current Ratio (CR) dan Tata Kelola Perusahaan Dalam Memprediksi Financial Distress Pada Perusahaan Sektor BUMN Non Keuangan Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia*, Jurnal Ilmiah Akuntansi Fakultas Ekonomi, Vol. 4 No. 2, Hal. 249-266.
- Maulana, Jaka, Suhartati. 2022. *Pengaruh Return On Asset (ROA) dan Ukuran Perusahaan Terhadap Financial Distress Pada Perusahaan Sub Sektor Kimia yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia*. Land Journal, Vol. 3 No. 1, Januari 2022, Hal. 102-113.
- Nurhamidah, Chairani, Kosasih. 2021. *Pengaruh Likuiditas, Leverage, dan Profitabilitas Terhadap Financial Distress*, Jurnal Riset Akuntansi Aksioma, Vol. 20 No. 2 Desember, hal 81-90.
- Oktaviani, Eka, Ferikawita. 2021. *Pengaruh Likuiditas, Leverage, Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan Terhadap Financial Distress : Studi Pada Perusahaan Sub Sektor Wholesale di BEI Periode (2014-2020)*. Reviu Akuntansi, Manajemen dan Bisnis (Rambis), Vol. 1 No. 2, Hal 127-144.
- Rinofah, Risal, Pristin, Titi Juliani. 2022. *Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Financial Distress : Studi Pada Perusahaan Sub Sektor Industri Makanan dan Minuman Yag Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode*

2016-2020. Jurnal Ekonomi, Keuangan dan Bisnis Syariah, Vol 4 No 3, Hal. 726-744.

Septedi, Nala, Vaya. 2019. ***Pengaruh Rasio Likuiditas, Leverage, dan Sales growth Terhadap Financial Distress (Studi Kasus pada Perusahaan Otomotif dan Komponen yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2016)***, e-proceeding of management, Vol. 6 No. 1 April, hal. 668-674.

Veithzal, Rivai. 2013. ***Commercial Bank Management : Management Perbankan dari Teori Ke Praktek***. Jakarta: Rajawali Press.

<https://katadata.co.id>, diakses pada 01 Oktober 2022.

www.idx.co.id, diakses pada 13 Oktober 2022.